Sabtu, 15 April 2023, Hari Sabtu Oktaf Paskah

Kisah Para Rasul 4:13-21; Mazmur 117; Markus 16:9-15

Kisah Para Rasul menyatakan pengadilan Petrus dan Yohanes dalam Mahkamah Agama, di hadapan para pemimpin agama, para ahli kitab, dan para penatua umat. Mereka diperingatkan untuk tidak memberitakan tentang Kristus lagi. Dengan sangat telak mereka menjawab, “Silakan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah, taat kepada kamu atau taat kepada Allah. SEbab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata’kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar.” Pengadilan itu semakin keras mengancam para rasul tetapi juga tidak punya jalan untuk menghukum mereka. Perbuatan mereka telah membuat banyak orang memuliakan Allah.

Injil Markus menceritakan penampakan Yesus sesudah bangkit dari kematian. Para murid tidak percaya pada pemberitahuan teman mereka yang mendapatkan penampakan Yesus itu. Akhirnya Yesus menampakkan diri kepada semua sebelas murid itu dan menegur mereka atas ketegaran hati dan kurangnya iman mereka. Yesus memberi mandat supaya mereka pergi ke seluruh dunia, dan memberitakan Injil kepada segala makhluk.

Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa Petrus dan Yohanes sungguh-sungguh bertekad melaksanakan mandat Yesus, memberitakan Injil. Bahkan benturan dengan pengadilan Mahkamah Agama pun tidak membuat mereka surut. Mereka maju terus tanpa takut. Meski kita mungkin tidak memiliki kuasa untuk melakukan hal yang ajaib seperti para rasul, tetapi kita juga bisa melaksanakan mandat pewartaan Injil dengan menggunakan kuasa dan kebebasan kita untuk mengasihi, menghibur, dan menguatkan mereka yang sedang menderita serta percaya bahwa Tuhan selalu menyertai kita. Amin